

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR SINGKATAN DAN TANDA.....	x
PEDOMAN PENULISAN HURUF JEPANG MEMAKAI HURUF LATIN.....	xii
INTISARI.....	xv
ABSTRACT.....	xvii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Metode Penelitian	10
1.7 Sistematika Penyajian	14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka	15
----------------------------	----

2.2 Landasan Teori	20
2.2.1 Definisi Pragmatik	22
2.2.1.1 Teori Tindak Tutur	24
2.2.1.2 Teori Prinsip Kerjasama	28
2.2.1.3 Teori Prinsip Kesopanan	31
2.2.2 Teori kesopanan berbahasa	33
2.2.3 Situasi Tutur dan Peristiwa Tutur	38
2.2.4 Tentang <i>Irai</i>	45
2.2.4.1 <i>Chokusetsu Irai keishiki</i>	47
2.2.4.2 <i>Kansetsu Irai keishiki</i>	47
2.2.4.3 Pembentukan Penanda Lingual Permohonan	49
2.2.4.3.1 Bentuk <i>-te</i>	49
2.2.4.3.2 Bentuk <i>-te kure</i>	50
2.2.4.3.3 Bentuk <i>-te kudasai</i>	50
2.2.4.3.4 Bentuk <i>-te choodai</i>	51
2.2.4.3.5 Bentuk <i>-te kureru</i>	51
2.2.4.3.6 Bentuk <i>-te moraeru</i>	52
2.2.4.3.7 Bentuk <i>-te hoshii</i>	53
2.2.4.3.8 Bentuk <i>-te moraitai</i>	53
2.2.4.3.9 Bentuk <i>onagai shimasu/onagai itashimasu</i>	54
2.2.4.3.10 Bentuk <i>o/go -kudasai</i>	54

2.2.5 Kalimat dalam Bahasa Jepang	54
2.2.6 Modus Kalimat yang Menyatakan Permohonan	56
2.2.6.1 Kalimat Perintah	56
2.2.6.2 Kalimat Berita	57
2.2.6.3 Kalimat Tanya	57
2.2.7 Tingkat tutur dalam bahasa Jepang	57
2.2.8 Konsep uchi-soto dalam budaya Jepang	60

BAB III ANALISIS TINDAK TUTUR PERMOHONAN BAHASA JEPANG DALAM DRAMA TELEVISI *HOTELIER*

3.1 Analisis Penanda Lingual Permohonan	63
3.1.1 Penanda Lingual Permohonan Langsung	63
3.1.2 Penanda Lingual Permohonan Tidak Langsung	69
3.2 Analisis kesantunan berbahasa Tindak Tutur Permohonan.....	72

BAB IV FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN TINDAK TUTUR PERMOHONAN DALAM BAHASA JEPANG

4.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi Tindak Tutur Permohonan dalam Bahasa Jepang.....	83
4.1.1 Peserta Tutur	86
4.1.1.1 Penutur (P1)	86
4.1.1.2 Usia	87

4.1.1.3 Jenis Kelamin.....	88
4.1.1.4 Pekerjaan.....	88
4.1.1.5 Warna Emosi.....	88
4.1.2 Mitra Tutur (P2).....	89
4.1.2.1 Status Sosial.....	89
4.2.2.2 Tingkat Keakraban.....	89
4.1.3 Peserta Tutur Ketiga (P3).....	89
4.1.4 Situasi Tutur.....	90
4.1.5 Tempat Pertuturan Berlangsung.....	90
4.2 Fungsi Tindak Tutur Memohon dalam Bahasa Jepang.....	91
4.2.1 Memohon sesuatu (benda)	91
4.2.2 Memohon suatu tindakan.....	92
4.2.3 Memohon izin.....	92
4.2.4 Mengajak.....	93
 BAB V KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan	94
5.2 Saran	95
 DAFTAR PUSTAKA.....	 97



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Tinjauan sosiopragmatik tindak tutur permohonan bahasa Jepang di dalam dunia perhotelan
EFRIZAL, Dr. Tatang Hariiri, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

LAMPIRAN

1. DATA.....	100
2. Sinopsis Drama Televisi <i>Hotelier</i>	116

DAFTAR SINGKATAN DAN TANDA

A. DAFTAR SINGKATAN

CIK	<i>chokusetsu irai keeshiki</i> (bentuk permohonan langsung)
KIK	<i>kansetsu irai keeshiki</i> (bentuk permohonan tidak langsung)
TT	tindak tutur
Kg.	<i>Keego</i> (ragam hormat)
Son.	<i>Sonkeego</i> (ragam hormat, menghormati mitra tutur dan orang yang dibicarakan)
Kj.	<i>Kenjoogo</i> (ragam hormat, menghormati mitra tutur dengan merendahkan diri sendiri)
Tn.	<i>Teeneego</i> (ragam sopan)
Int.	Intrigatif
KOP	kopula
N	Nomina
NEG	bentuk negatif
NV	Nomina verba
lk	Laki-laki

B. TANDA

`.....`	<i>glos</i> , mengapit makna suatu unsur leksikal atau terjemahan
---------	---



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Tinjauan sosiopragmatik tindak tutur permohonan bahasa Jepang di dalam dunia perhotelan
EFRIZAL, Dr. Tatang Hariri, M.A

Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

- ...-... tanda hubung satu, menghubungkan satu kata dengan kata yang lain
- dalam konstruksi kata majemuk dan menandai kategori kata dengan
- artinya dalam penerjemahan kalimat
- () kata dalam kurung pada contoh kalimat bersifat optional

PEDOMAN PENULISAN BAHASA JEPANG

Penulisan bahasa Jepang ke dalam huruf latin dalam tesis ini mengacu pada “Pedoman Bahasa Jepang S1” yang dikeluarkan oleh Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada tahun 1994.

I. Daftar Ejaan Latin Suku Kata Bahasa Jepang

あ	い	う	え	お			
a	i	u	e	o			
か	き	く	け	こ	きや	きゅ	きよ
ka	ki	ku	ke	ko	kya	kyu	kyo
さ	し	す	せ	そ	しゃ	しゅ	しよ
sa	shi	su	se	so	sha	shu	sho
た	ち	つ	て	と	ちゃ	ちゅ	ちよ
ta	chi	tsu	te	to	cha	chu	cho
な	に	ぬ	ね	の	にや	にゅ	によ
na	ni	nu	ne	no	nya	nyu	nyo
は	ひ	ふ	へ	ほ	ひや	ひゅ	ひよ
ha	hi	fu	he	ho	hya	hyu	hyo
ま	み	む	め	も	みや	みゅ	みよ
ma	mi	mu	me	mo	mya	myu	myo
や		ゆ		よ	りや	りゅ	りよ
ya		yu		yo	rya	ryu	ryo



ら	り	る	れ	ろ	ぎや	ぎゅ	ぎょ
ra	ri	ru	re	ro	gya	gyu	gyo
わ				を	じゃ	じゅ	じょ
wa				o	ja	ju	jo
ん					びや	びゅ	びょ
n					bya	byu	byo
が	ぎ	ぐ	げ	ご	ぴや	ぴゅ	ぴょ
ga	gi	gu	ge	go	pya	pyu	pyo
ざ	じ	ず	ぜ	ぞ			
za	ji	zu	ze	zo			
だ	ぢ	づ	で	ど			
da	ji	zu	de	do			
ば	び	ぶ	べ	ぼ			
ba	bi	bu	be	bo			
ぱ	ぴ	ぷ	ぺ	ぽ			
pa	pi	pu	pe	po			

II. Penulisan Bunyi-bunyi Istimewa

- a. Bunyi panjang dilambangkan dengan vokal panjang

Contoh: 動詞 dooshi *doushi

- b. “ん” dilambangkan dengan “n”

Contoh: 日本 Nihon *Nihong



c. “っ” (っ kecil) dilambangkan dengan merangkapkan konsonan berikutnya,

tetapi “っち” (termasuk “っちゃ”, “っちゅ”, dan “っちょ”)

merupakan perkecualian

Contoh:	かっか	kakka	
	しゅっちよう	shucchoo	*shucchou

d. Tanda apostrof (') digunakan untuk memisahkan suku kata “n” dari suku kata berikutnya

Contoh:	日本語	Nihon'go	*Nihongo
---------	-----	----------	----------

e. Nama tempat dan nama orang ditulis menurut sistem ejaan berikut ini. Dalam penulisan nama orang, nama keluarga ditulis didepan.

Contoh:	東京	Tookyoo	*Tokyo
	北野美津子	Kitano Mitsuko	*Mitsuko Kitano